

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pergerakan sepeda motor pada ruas jalan MT. Haryono I pada volume Jam Puncak (VJP) sebesar 3992 kendaraan dengan proporsi sebesar 67,4 % dari total kendaraan yang melintas, untuk ruas jalan MT. Haryono II sebesar 3922 kendaraan dengan proporsi 69,2 %, dan untuk ruas jalan MT. Haryono III sebesar 3922 kendaraan dengan proporsi 69,2 % atau sama dengan ruas jalan MT. Haryono II.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja jalan, v/c ratio sebelum penerapan lajur sepeda motor pada ruas jalan MT. Haryono I adalah 0,68 sesudah penerapan sebesar 0,58, pada ruas jalan MT. Haryono II adalah 0,66 sesudah penerapan sebesar 0,63, dan pada ruas jalan MT. Haryono III adalah 0,69 sesudah penerapan sebesar 0,65.
3. Perencanaan lajur khusus sepeda motor pada ruas jalan MT. Haryono, Kota Balikpapan, adalah lajur dengan lebar 2 meter pada masing-masing jalur yang di batasi dengan marka.

#### **B. Saran**

1. Perlu adanya penerapan lajur khusus sepeda motor pada ruas jalan MT. Haryono, Kota Balikpapan untuk meningkatkan kelancaran dan ketertiban penggunaan jalan pada Kota Balikpapan.
2. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang lajur khusus sepeda motor sehingga penerapan lajur khusus sepeda motor efektif, bukan di gunakan untuk parkir pada badan jalan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap lajur khusus sepeda motor, terutama pada persimpangan berupa ruang henti khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Departemen Perhubungan RI.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Halim, H. *et al.* 2017. *Kecelakaan Sepeda Motor Di Kota Makasar*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Hapsari, N. U. 2017. Skripsi *kajian penerapan lajur sepeda motor pada ruas jalan singosari kabupaten malang*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Hidayati, A. dan Hendrati, L. Y. 2016. *Analisis risiko kecelakaan lalu lintas berdasar pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Idris, M. 2007. *Pengembangan Kriteria Kebutuhan Lajur Sepeda Motor Untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder 4/2-D dan 6/2-D*. Bandung : Makalah Kolokium Laporan Penelitian tahun 2007, Puslitbang Jalan dan Jembatan, Balitbang Departemen PU.
- Idris, M. 2010. *Kriteria Lajur Sepeda Motor Untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder*. Bandung: Puslitbang Jalan dan Jembatan.
- Jaya, Sofia Rosaria Lega. 2016. Skripsi *Studi Deskriptif Kuantitatif: Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kementerian Perhubungan. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. 2006. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2006 tentang *Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan*.

Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Kementerian Perhubungan. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang *Marka Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Law, T. H. 2005. *Determination Of Comfortable Safe Width In An Exclusive Motorcycle Lane*. Malaysia: University Putra Malaysia.

Machsus, M. dan Djakfar, L. 2018. *Kajian Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Surabaya*. Malang: Universitas Brawijaya.

Mama, S. dan Taneerananon, P. 2016. *Effective Motorcycle Lane Configuration Thailand : A Case Study of Southern Thailand*. Thailand : Prince of Songkla University.

Masik, A. 2005. *Hubungan modal sosial dan perencanaan*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Ningrum, A. 2016. *Perencanaan Penerapan Lajur Khusus Sepeda Motor (Studi Kasus : Jalan By Pass Ngurah Rai STA 3+000 – STA 30+000 Kabupaten Badung, Bali)*. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Quyen, T. dan Asih, Z. 2016. *A Study of Motorcycle Lane Design in Some Asian Countries*. Vietnam : Ton Duc Thang University.

Suardika, G. P. 2009. *Lajur khusus sepeda motor, Newsletter Info HUBDAT 2009*. Jakarta: Direktorat Perhubungan Darat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung : Alfabeta.

Ulfah, Marissa. 2017. *Mikrosimulasi simpang tiga dengan software VISSIM*. Skripsi. Tidak Diterbitkan Makassar: Universitas Hasanuddin.

Zukhruf, F., Frazila, R. B. dan Wibowo, S. 2010. *Kajian Efektivitas jalur Sepeda Motor Pada Jalan Perkotaan dengan Menggunakan Model Microsimulation*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.